OPTIMALISASI PENGENDALIAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN LOGISTIK

Aried Sumekar
Prodi Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dharmawangsa, Indonesia
*Coresponding Email: ariedsumekar@dharmawangsa.ac.id

ABSTRAK – Penelitian ini merupakan penelitian yang difokuskan pada optimalisasi pengendalian internal dalam upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan logistik. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis komponen-komponen utama dalam pengendalian internal untuk melihat dampaknya pada peningkatan kinerja perusahaa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan unit analisis pada 36 orang manajemen diperusahaan logistik.
Hasil penelitian menunjukan bahwa optimalisasi pengendalian internal berperan dalam peningkatan kinerja perusahaan logistik. Hasil penelitian menunjukan bahwa, peningkatan peran serta karyawan dalam proses pengedalian internal dan meningkatkan pengetahuan karyawan terkait isu-isu pengendalian internal mendorong peningkatan kinerja perusahaan melalu tata kelola perusahaan yang lebih transparan.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Kinerja Perusahaan, Perusahaan

PENDAHULUAN

Pengendalian internal mengacu pada sistem, kebijakan, dan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan untuk memastikan keakuratan dan keandalan tata Kelola organisasi serta efektivitas dan efisiensi operasi. Dalam lingkungan bisnis yang kompleks saat ini, pengendalian internal memainkan peran penting dalam menjaga aset, mengurangi risiko penipuan dan kesalahan, serta mendorong akuntabilitas dan transparansi. (Weili & Sarah, 2007) Dengan membangun pengendalian internal yang kuat, perusahaan dapat meningkatkan kinerja dan reputasi mereka secara keseluruhan di pasar. Pengendalian internal dapat dikatakan sebagai pengendalian aktivitas operasional yang dilaksanakan oleh kepala divisi terkait atau merupakan bentuk pengawasan dari bagian audit internal untuk memastikan keamanan aset dan tujuan organisasi. Pengendalian internal dan audit internal merupakan elemen penting dari manajemen perusahaan secara keseluruhan

(Burtseva, 2014).

Tanpa pengendalian internal yang efektif, perusahaan dapat menghadapi konsekuensi yang berat seperti kerugian finansial, masalah hukum, dan kerusakan reputasinya. Kesimpulannya, perusahaan yang mengutamakan pengendalian internal lebih siap untuk menghadapi tantangan, memanfaatkan peluang, dan mencapai kesuksesan jangka panjang dalam lanskap bisnis yang kompetitif. Pengendalian internal memang penting bagi organisasi untuk mencegah penipuan dan kesalahan, serta untuk memastikan keandalan data akuntansi (Samuel, Moses, & Hamidu, 2021). Pengendalian internal yang lemah dapat menyebabkan penipuan dan kebutuhan akan kinerja pengendalian internal dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti audit internal, informasi & komunikasi, dan pemantauan (Mu'azu & Siti, 2013). Efektivitas sistem pengendalian internal bergantung pada berbagai komponen seperti penilaian risiko manajemen, informasi akuntansi, dan aktivitas pengendalian (Mu'azu & Siti, 2013). Audit internal memainkan peran penting dalam memastikan dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dalam organisasi (Mu'azu & Siti, 2013).

Penelitian sebelumnya secara konsisten menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang kuat berdampak positif pada kinerja perusahaan. Temuan ini menyoroti peran penting yang dimainkan oleh pengendalian internal dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi berbagai risiko yang dapat menghambat keberhasilan perusahaan. Pengendalian internal memengaruhi kinerja perusahaan dengan memastikan efisiensi dan efektivitas operasional, yang mengarah pada profitabilitas. Keterlambatan dalam memperbaiki kelemahan material pengendalian internal dapat berdampak negatif pada kinerja perusahaan di tahun-tahun berikutnya (Hungchih, Henghsiu, & Frederick, 2017). Pengendalian internal dapat berupa tingkat perusahaan atau tingkat akun, dengan kelemahan tingkat perusahaan memiliki dampak negatif yang lebih serius pada kinerja perusahaan. Jumlah kelemahan material pengendalian internal dapat menunjukkan ketidakcukupan dalam berbagai faktor operasional, yang mengakibatkan kinerja perusahaan yang buruk (Hungchih, Henghsiu, & Frederick, 2017).

Dengan meneliti pola-pola dalam sistem pengendalian internal dan

pengaruhnya terhadap berbagai aspek operasi bisnis, penelitian ini berupaya memberikan wawasan berharga bagi praktisi dan akademisi di bidang ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi pada pengetahuan yang ada tentang pengendalian internal dan implikasinya terhadap keberhasilan organisasi, yang pada akhirnya memandu penelitian di masa mendatang dan menginformasikan praktik terbaik bagi perusahaan yang ingin mengoptimalkan proses pengendalian internal terutama pada Perusahaan logistik dimana kinerja Perusahaan logistik di Indonesia masih kalah jauh jika dibandingkan kinerja Perusahaan logistik di negara lain.

Tabel 1 Logistic Performance Index (World Bank : 2023)

No	Negara	Peringkat *LPI* 2023	
		Dunia	Asean
1	Singapura	1	1
2	Malaysia	26	2
3	Thailand	34	3
4	Vietnam/Philipina	43	4
5	Indonesia	61	5

METODE PENELITIAN

Metodologi untuk penelitian ini akan menggunakan metode teknik penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data akan mencakup survei, wawancara, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan informasi tentang sistem pengendalian internal organisasi. Pengintegrasian Teknik pengumpulan informasi membantu peneliti dalam menarik kesimpulan penelitian (Adamson, 2005). Desain penelitian akan disusun berdasarkan komponen utama pengendalian internal, termasuk lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan. Dengan memanfaatkan metodologi yang komprehensif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis menyeluruh tentang sistem pengendalian internal organisasi dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Responden sebagai unit analisis akan difokuskan pada manajemen yang memiliki peran dalam pengambilan keputusan.

Tabel 2. Rekapitulasi Responden

No	Tujuan Wisata	Frekuensi	Persentase
1.	Kepala Cabang/ Kepala Divisi	8	22%
2.	Manajer	15	42%
3.	Direktur	4	11%
4.	General Manager	9	25%
	Jumlah	**36**	**100%**

Survei akan memberikan pemahaman berharga dari responden, sementara wawancara akan menawarkan perspektif yang lebih personal dari pemangku kepentingan utama. Analisis dokumen akan membantu memverifikasi dan mendukung data yang dikumpulkan melalui metode lain. Dengan berfokus pada komponen utama pengendalian internal, desain penelitian akan memastikan pendekatan sistematis untuk mengevaluasi proses dan prosedur organisasi. Dengan memanfaatkan metode analisis data kualitatif, pandangan holistik terhadap sistem pengendalian internal dapat dicapai. Analisis menyeluruh ini pada akhirnya akan mengarah pada pengembangan kerangka pengendalian internal yang lebih kuat dan efektif yang sejalan dengan tujuan dan sasaran perusahaan. Pada akhirnya, tujuan dari studi ini adalah untuk membuat rekomendasi guna meningkatkan sistem pengendalian internal dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan.

KAJIAN TEORI

Jamak menjadi topik penelitian dalam bidang akuntansi dan manajemen. Salah satu teori yang menonjol adalah teori keagenan (Agency Theory) yang menyatakan bahwa konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat menyebabkan biaya keagenan dan inefisiensi dalam suatu perusahaan. Pengendalian internal dipandang sebagai cara untuk mengurangi konflik ini dengan

menyediakan mekanisme pengawasan dan akuntabilitas. Perspektif teoritis lainnya adalah pandangan berbasis sumber daya (Resource Based View Theory) yang menyatakan bahwa pengendalian internal dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif dengan memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya dan kemampuannya dengan lebih baik. Dengan memahami kerangka teoritis ini, perusahaan dapat merancang dan menerapkan sistem pengendalian internal yang lebih baik yang selaras dengan tujuan strategis perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis atas survey dan wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa organisasi dengan sistem pengendalian internal yang kuat cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dan risiko kecurangan (fraud) atau kesalahan tata kelola yang lebih rendah. Hal ini menyoroti pentingnya menilai dan meningkatkan pengendalian internal secara terus-menerus untuk mendorong keberhasilan bisnis dan mengurangi potensi ancaman. Dengan memanfaatkan pendalaman dari informasi yang didapat dalam proses wawancara, diketahui perusahaan dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan menerapkan strategi yang tepat guna mengoptimalkan lingkungan pengendalian mereka. Lebih jauh, temuan ini menggarisbawahi perlunya perusahaan untuk memprioritaskan langkah-langkah pengendalian internal sebagai komponen utama dari strategi manajemen risiko mereka secara keseluruhan, guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Pada akhirnya, pemantauan dan penyesuaian pengendalian internal secara proaktif dapat membantu organisasi beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan persyaratan peraturan. Dengan selalu mengantisipasi potensi risiko dan kerentanan, perusahaan tidak hanya dapat melindungi aset dan reputasi mereka, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Di pasar global yang semakin kompleks dan saling terhubung saat ini, memiliki pengendalian internal yang kuat sangat penting untuk keberhasilan jangka panjang dan ketahanan terhadap tantangan yang tidak terduga. Sangat penting bagi organisasi untuk

berinvestasi dalam pengembangan sumber daya dan keahlian yang diperlukan untuk terus memperkuat lingkungan pengendalian dan menjaga kesinambungan usaha (Aditya ; 2018).

Pemeriksaan ketahanan memastikan bahwa langkah-langkah pengendalian efektif dan mampu bertahan dalam berbagai skenario, sementara analisis sensitivitas membantu mengidentifikasi potensi kelemahan dan area yang perlu ditingkatkan. Dengan melakukan penilaian ini secara berkala dan membuat penyesuaian yang diperlukan, perusahaan dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mencegah dan mendeteksi penipuan, kesalahan, dan risiko lainnya. Selain itu, berinvestasi dalam pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi karyawan mengenai pengendalian internal dapat semakin memperkuat budaya kepatuhan dan akuntabilitas dalam Perusahaan (Juhadi; 2020). Sebagai contoh, suatu perusahaan dapat melakukan pemeriksaan ketahanan pada sistem pelaporan keuangannya dengan melakukan simulasi berbagai skenario, seperti serangan siber atau pelanggaran data, untuk memastikan bahwa pengendalian internal yang ada dapat menahan potensi ancaman. Selain itu, melakukan analisis sensitivitas pada proses manajemen inventaris perusahaan dapat membantu mengidentifikasi kerentanan dan area yang memerlukan penguatan kontrol untuk mencegah penyusutan atau pencurian inventaris. (la, 2020).

SIMPULAN

Penelitian ini sampai pada satu simpulan bahwa kepatuhan merupakan aspek penting dari tata kelola organisasi dan manajemen risiko, dengan implikasi signifikan bagi kinerja dan reputasi perusahaan. Hasil Penelitian menunjukan beberapa faktor utama yang memengaruhi upaya kepatuhan, termasuk komitmen kepemimpinan, pelatihan karyawan, dan penggunaan teknologi. Perusahaan yang memprioritaskan kepatuhan dan berinvestasi dalam sistem dan proses yang kuat memiliki posisi yang lebih baik untuk menghadapi tantangan regulasi dan mempertahankan budaya etika yang kuat. Penting bagi organisasi untuk terus menilai dan menyesuaikan program kepatuhan mereka untuk mengatasi risiko dan persyaratan regulasi yang muncul. Dengan tetap proaktif dan responsif, perusahaan

dapat mengurangi masalah terkait kepatuhan dan menumbuhkan budaya integritas dan akuntabilitas. Pendekatan proaktif kepada karyawan akan membantu mencegah kegagalan kepatuhan, tetapi juga menumbuhkan lingkungan kerja yang positif yang dibangun atas dasar kepercayaan dan integritas.

DAFTAR PUSTAKA

Abiodun, E. A. (2020). Internal control procedures and firm's performance. International Journal of Scientific & Technology Research, 9(2), 6407-6415.

Adamson, J. (2005). Combined qualitative and quantitative designs. Handbook of health research methods Investigation, measurement and analysis, 230-245.

Aditya, O. R., & Surjono, W. (2017). Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Jurnal Sikap, 2(1), 49-62.

Adegbile, S. A., Suleiman, M. B., & Umaru, H. (2021). The Relevance of Internal Control System in Organizational Environment. African Scholar Journal of Mgt. Science and Entrepreneurship(JMSE-7), 23, 285-294.

Arwinge, O. (2012). Internal control: A study of concept and themes. Springer Science & Business Media.

Aviana, P. M. S. (2012). Penerapan pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 1(4), 65-70.

Badara, M. A. S., & Saidin, S. Z. (2013). Impact of the effective internal control system on the internal audit effectiveness at local government level. Journal of social and Development Sciences, 4(1), 16.

Burtseva, K. U. (2014). Internal control of the university activity: definition, nature, contents. Frontier Materials & Technologies, (4), 76-79.

Doyle, J., Ge, W., & McVay, S. (2007). Determinants of weaknesses in internal control over financial reporting. Journal of accounting and Economics, 44(1-2), 193-223.

Edeh, M. B., & Obinna, N. T. (2025). Effect of internal control system on financial performance of ICT firms in Abuja. British Journal of Interdisciplinary Research, 2(4), 48-83.

Jensen, M. C. (1993). The modern industrial revolution, exit, and the failure of internal control systems. the Journal of Finance, 48(3), 831-880.

Juhadi, J., & Sofyan, Y. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit

Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi, 16(2), 17-32.

Lai, S. C., Li, H., Lin, H., & Wu, F. (2017). The influence of internal control weaknesses on firm performance. Journal of Accounting and Finance, 17(6), 82-95.

Varchuk, O. A., & Grabovenko, O. A. (2016). Internal control and internal audit: definition, similarities and differences. Экономика: реалии времени, (1 (23)), 123-131.

Zabiba, M. S., Al-Dallal, H. A., Hashim, K. H., Mahdi, M. M., & Shiker, M. A. (2023, February). A new technique to solve the maximization of the transportation problems. In AIP Conference Proceedings (Vol. 2414, No. 1). AIP Publishing

Zhou, H., Chen, H., & Cheng, Z. (2016). Internal control, corporate life cycle, and firm performance. In The political economy of Chinese finance (pp. 189-209). Emerald Group Publishing Limited.